

## PELATIHAN PENGGUNAAN WEB PAMER UN UNTUK EVALUASI KETERCAPAIAN INDIKATOR PEMBELAJARAN SISWA DALAM MENGIKUTI UJIAN NASIONAL PADA GURU MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH PALEMBANG

Sulton Nawawi<sup>1)</sup>, Sunardi<sup>2)</sup>, Heru<sup>3)</sup> Refi Elfira Yuliani<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>2),3)4)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palembang

\*Corresponding author: [sulton.bio@gmail.com](mailto:sulton.bio@gmail.com)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 03/06/2021

Revisi : 02/12/2021

Disetujui : 06/12/2021

#### Kata Kunci:

Evaluasi, hasil, ujian nasional, PAMER UN

Ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tersebut. Hasil ujian nasional ini berfungsi dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Umpan baliknya bermuara kepada peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun guru masih mengalami kesulitan dalam menganalisis, mengevaluasi dan menentukan materi yang mana yang rendah atau materi yang mengalami penurunan pada hasil ujian nasional. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam menggunakan aplikasi pamer UN untuk evaluasi hasil ujian nasional. Metode yang dilakukan yaitu transfer ilmu dan praktik langsung. Sebagai tolak ukur keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini, penulis memberikan *quisioner*. Hasil *quisioner* indikator pertama berkaitan dengan materi hasilnya 100 % menjawab merupakan hal baru. Indikator kedua apakah materi yang diberikan dapat membantu guru untuk melaksanakan tugas hasilnya 63,63 % menjawab sangat membantu. Indikator ketiga apakah guru merasa memperoleh gambaran yang kongkrit tentang hasil ujian nasional melalui aplikasi PAMER UN hasilnya 100 % menjawab mendapat gambaran yang kongkrit. Indikator keempat apakah sudah tersedia aplikasi untuk menilai atau mengevaluasi hasil ujian nasional hasilnya 72,72 % belum tersedia sama sekali Indikator kelima perihal pemanfaatan aplikasi PAMER UN untuk dasar evaluasi kemajuan peserta didik dan sekolah hasilnya 45,45 % hasilnya sangat bermanfaat dan 54,53 % hasilnya bermanfaat. Indikator keenam berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini hasilnya 90,90 % sangat efektif. Pada indikator ketujuh berkaitan dengan waktu pelatihan hasilnya 27,27% menjawab cukup, 27,27 % menjawab seimbang, dan 45 % menjawab terlalu pendek bila dibanding dengan materi dan tugas.

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ujian diartikan sebagai sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu, contohnya kepandaian, kemampuan, hasil belajar.

Sehubungan dengan konsep ujian nasional, maka “ujian” dalam hal ini lebih ditujukan pada bagaimana mengukur kemampuan seorang siswa setelah proses pembelajaran, khususnya di sekolah (Abdullah, 2017).

Hal ini juga ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2015, pasal 1 ayat 5, yang menyatakan Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015).

Rapor Ujian Nasional tingkat Kota, Kabupaten & Provinsi merupakan sarana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyampaikan capaian peserta didik serta diagnosa hasil penilaian. Diagnosa terdiri dari hal yang sudah dikuasai & juga hal yang belum dikuasai. Hasil diagnosis memberikan dasar informasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Umpan balik pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penilaian hasil belajar digunakan untuk menilai kompetensi & prestasi siswa, melaporkan kemajuan hasil belajar, dan meningkatkan pembelajaran (Presiden Republik Indonesia, 2013).

Hasil belajar menunjukkan perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah tujuan belajar yang harus dicapai oleh siswa. Tingkat ketercapaian hasil belajar diukur dengan poin yang

diperoleh siswa dalam menyelesaikan sebuah tes hasil belajar.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercatat terjadi penurunan rata-rata hasil tes nilai UN tahun 2018. Penurunan terjadi pada mata pelajaran matematika, fisika, dan kimia. Pada jurusan IPA, mata pelajaran matematika mendapat -4,67 poin, lebih rendah dari tahun 2017 yang mendapat -11,62 poin. Mata pelajaran Fisika sebesar -5,35 poin, pada 2017 mendapat -5,74 poin. Sedangkan mata pelajaran Kimia sebesar -0,67 poin, lebih tinggi dari 2017 yang sebesar -2,68 poin. Untuk jurusan IPS, matematika mendapat -4,73 poin, lebih rendah dari 2017 yang mendapat sebesar -9,97 poin. Sementara, jurusan bahasa mencatat matematika mendapat -2,48 poin, lebih rendah dari 2017 sebesar -4,96 poin (Uly, 2018).

Hasil belajar peserta didik (Nilai UN) Tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017 dapat menjadi evaluasi bagi pihak Pemerintah dan Sekolah terutama guru. Guru sebagai pendidik harus mengetahui hasil belajar (Nilai UN) setiap peserta didiknya agar memperoleh gambaran pada materi apa yang rendah dan perlu ditingkatkan.

Hasil observasi di Mts Nurul Hidayah Kota Palembang, menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil Ujian Nasional peserta didiknya, guru masih sulit dalam menentukan materi yang mana yang rendah atau materi yang mengalami penurunan pada Ujian Nasional. Guru juga masih belum mengerti bagaimana cara yang mudah dan cepat untuk mendapatkan dan menganalisis hasil nilai UN.

Puspendik Litbang Kemdikbud mengeluarkan aplikasi Pengoperasian Aplikasi Laporan Pemanfaatan Hasil Ujian

Nasional (PAMER UN). Aplikasi PAMER UN merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk analisis terhadap lembar jawaban peserta didik dalam UN. Hasil analisis UN diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait sebagai umpan balik dan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, grafik, peringkat, dan daya serap kemampuan peserta didik pada setiap sekolah, kota, kabupaten, provinsi, dan nasional.

### METODE KEGIATAN

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Nurul Hidayah Palembang dengan peserta guru-guru setiap bidang studi. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi Pamer UN dan panduan yang telah disiapkan oleh penyaji dan laptop. Metode yang akan digunakan adalah metode transfer ilmu yaitu dengan mempraktekkan secara langsung cara mengaplikasikan aplikasi pamer UN dengan arahan dari pembicara, sehingga dalam pelatihan ini. Guru lebih mudah memahami cara aplikasi PAMER UN dengan baik untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini, diberikan *quisioner* pada masing-masing peserta.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan akhir. Pada tahap persiapan yaitu permohonan izin, permohonan izin kepada pihak sekolah dilakukan dengan memberikan surat tugas Nomor: 070/C.13/LPPM UMP/II/2018 tentang "Evaluasi hasil ujian nasional melalui aplikasi PAMER UN". 0

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan melaksanakan survei. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tempat yang

akan menjadi lokasi kegiatan dan jumlah peserta kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan di Mts Nurul Hidayah yang beralamat di Jl. M.Amin Fauzi RT 03 RW 01 Suak Bujang Kecamatan Gandus Kota Palembang. Kemudian survei digunakan untuk mengetahui jumlah peserta pelatihan, peserta pelatihan berjumlah 17 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru bidang studi, 3 orang dosen sebagai pemateri dan 1 orang mahasiswa.

Tahapan persiapan selanjutnya adalah membuat pedoman pembuatan pedoman penggunaan aplikasi PAMER UN. Selain buku pedoman pembuatan, juga memberikan contoh hasil luaran nilai ujian nasional dari aplikasi PAMER UN. Harapannya dengan adanya buku pedoman, guru memiliki gambaran yang lebih nyata mengenai aplikasi PAMER UN. Setelah buku pedoman selesai dibuat langkah selanjutnya adalah penggandaan buku pedoman tersebut. Buku pedoman digandakan sesuai dengan peserta.

Tahapan persiapan selesai, tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tahapan pertama adalah pembukaan, diawali dengan pengenalan dari pihak penyelenggara pengabdian masyarakat yaitu 3 orang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah. Selanjutnya sambutan dari pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah Mts Nurul Hidayah.



**Gambar 1.** Sambutan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Nurul Hidayah Palembang

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu pengisian materi oleh narasumber mengenai evaluasi hasil UN melalui aplikasi PAMER UN. Kemudian tahap yang kedua yaitu praktek penggunaan aplikasi PAMER UN. Masing-masing peserta praktek langsung dibimbing langsung oleh pembicara mencari nilai UN sesuai mata pelajaran masing-masing guru. Lalu tahap ketiga adalah tahap penyimpanan pencarian hasil UN, yaitu bagaimana cara menyimpan hasil UN setiap mata pelajaran dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik dalam bentuk *Ms.Word*, *Ms.Excell* dan PDF. Kemudian tahap yang terakhir, yaitu tahap tanya jawab yang berkaitan dengan evaluasi hasil UN melalui aplikasi PAMER UN. Sebagai alat ukur keberhasilan, penulis memberikan *quisioner* setelah pelatihan berakhir. Isi dari *quisioner* ini, seperti: motivasi guru yang datang ke pelatihan ini, pemahaman guru-guru mengenai evaluasi hasil UN melalui aplikasi PAMER UN, dan sebagainya.



**Gambar 2.** Pemaparan materi oleh pemateri kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil *quisioner* yang diisi oleh guru pada indikator pertama berkaitan dengan materi kegiatan pengabdian, hasilnya 100 % menjawab merupakan hal baru. Pada indikator kedua apakah materi yang diberikan dapat membantu guru untuk melaksanakan tugas hasilnya 63, 63 % menjawab sangat membantu dan 36,36 % menjawab cukup membantu. Pada indikator ketiga apakah guru merasa memperoleh gambaran yang kongkrit tentang hasil ujian

nasional melalui aplikasi PAMER UN hasilnya 100 % menjawab mendapat gambaran yang kongkrit. Pada indikator keempat apakah sudah tersedia aplikasi untuk menilai atau mengevaluasi hasil ujian nasional hasilnya 72,72 % belum tersediasama sekali dan 27,27 % menjawab ada tetapi sangat sedikit. Pada indikator kelima perihal pemanfaatan aplikasi PAMER UN untuk dasar evaluasi kemajuan peserta didik dan sekolah hasilnya 45,45 % hasilnya sangat bermanfaat dan 54,53 % hasilnya bermanfaat. Pada indikator keenam berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini hasilnya 90,90 % sangat efektif dan 9,09 % kurang efektif. Pada indikator ketujuh berkaitan dengan waktu pelatihan hasilnya 27,27% menjawab cukup, 27,27 % menjawab seimbang, dan 45 % menjawab terlalu pendek bila dibanding dengan materi dan tugas. Pada indikator sembilan berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan hasilnya waktu lebih diperpanjang lagi. Kemudian pada indikator kesepuluh tentang apa yang paling berkesan di hati guru selama mengikuti pelatihan, hasilnya guru dapat pengalaman baru dari kegiatan ini yang selama ini belum mengetahui aplikasi PAMER UN, dengan aplikasi PAMER UN sangat membantu guru dalam mengevaluasi hasil UN.

Adanya pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi, evaluasi hasil ujian nasional melalui aplikasi PAMER UN, diharapkan guru mampu mengaplikasikannya untuk mengevaluasi nilai ujian nasional peserta didik. Dalam perspektif pendidikan, ujian adalah bagian dari sistem yang dapat mendorong proses pengajaran guru dan pembelajaran siswa.

Hasil proses ujian nasional tidak lagi bersifat definitif untuk kelulusan siswa, tetapi menjadi bahan pembelajaran dan kajian untuk memperbaiki sistem pendidikan, termasuk proses pembelajaran yang berlaku di semua jenjang satuan

pendidikan atau sekolah meningkat. Ujian memiliki koreksi yang mempengaruhi aktivitas pendidikan guru dan aktivitas belajar siswa (Abdullah, 2017; Charles et al., 1987; Masters & Forster, 1996; Mueller, 2005)

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ujian nasional tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Athanasou & Lamprianou, semua kegiatan belajar dan pendidikan disertai dan/atau kegiatan lain yang tidak terpisahkan, yaitu ujian (Abdullah, 2017).

Ujian semacam ini dapat dirancang untuk mengukur setidaknya dua hal. Artinya, kemajuan hasil belajar siswa dan efektivitas pendidikan (Bachman, 1990). Untuk itu sudah sepantasnya setiap institusi menggunakan hasil ujian nasional siswa sebagai sumber evaluasi dan review layanan belajar siswa dan sebagai salah satu indikator keberhasilan layanan pembelajaran.



**Gambar 3.** Foto bersama setelah kegiatan pengabdian masyarakat dengan Guru-guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Nurul Hidayah Palembang

## PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan guru lebih mengetahui dan tertarik mengenai aplikasi PAMER UN, guru terbantu dengan adanya aplikasi PAMER UN untuk mengevaluasi hasil ujian nasional dan hasil *quisioner* menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah baik dan

bermanfaat bagi guru di sekolah Mts Nurul Hidayah Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2017). Kontribusi Hasil Ujian Nasional terhadap Kelulusan Siswa SMP Laboratorium UPI Tahun Pelajaran 2015/2016. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 2(2), 163–172. <https://doi.org/10.17509/MIMBARDI.K.V2I2.8626>
- Bachman, L. F. (1990). *Fundamental Considerations in Language Testing (Oxford Applied Linguistics) 1st Edition*. Oxford University Press (OUP). [https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ENL286/Testingbooks/Fundamental considerations in langugae testing.pdf](https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/ENL286/Testingbooks/Fundamental%20considerations%20in%20language%20testing.pdf)
- Charles, R. I. (Randall I., Lester, F. K., & O'Daffer, P. G. (1987). *How To Evaluate Progress in Problem Solving*. 85.
- Masters, G., & Forster, M. (1996). *Progress Maps. Assessment Resource Kit (ARK)*. <https://eric.ed.gov/?id=ED413339>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Permendikbud No. 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik, Penyelenggaraan Ujian Nasional, dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTS atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/141649/permendikbud-no-5-tahun-2015>
- Mueller, J. (2005). *The Authentic Assessment Toolbox: Enhancing Student Learning through Online*

*Faculty Development* (Vol. 1, Issue 1).

Presiden Republik Indonesia. (2013). *PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI]*.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5364/pp-no-32-tahun-2013>

Uly, Y. A. U. (2018). *Nilai Rata-Rata Ujian Nasional 2018 Turun, Ini 2 Biang Keladinya : Okezone Edukasi*.  
<https://edukasi.okezone.com/read/2018/05/08/65/1896034/nilai-rata-rata-ujian-nasional-2018-turun-ini-2-biang-keladinya>